

Pengelolaan Keuangan

by Sri Suryaningsum

Submission date: 04-Oct-2017 09:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 856867178

File name: 16._Pengelolaan_Keuangan_Pemerintah_dst.docx (41.52K)

Word count: 582

Character count: 4122

GOVERNMENT FINANCIAL MANAGEMENT AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX¹

ABSTRACT

This study deals with the financial management of the Sleman district administration to calculate the level of economic achievement of the economic performance of the activities undertaken units Sleman district government performance. The data used is the budget of the office of Sleman Bappeda with fiscal year 2007 through fiscal year 2011. Human Development Index is one indicator of the success of development and reflection of the government's financial management of high accountability.

The results of this study, by using the method of measuring the ESF for the financial management of the district of Sleman economically obtain a score of 4 and the results of economic calculations more than 100%. Which means the budget has accounted for a reasonable price to pay for an activity at the desired realization. It also means public facilities provided by the government of Sleman district accessible to the public good. If associated with HDI is appropriate that education and health facilities scored very high, while the components are still very low income.

IPM is successfully achieved Slemanpun district is much higher than the national average HDI. Nevertheless, the results of this study indicate that the components of the HDI value achieved uneven. In this case komponen income has a low value indicates that the living standard of poverty is still a big / tall. Under conditions of poverty living standard is still high, people remain resilient and Sleman to education and health care are well facilitated with appropriate economy value that is calculated in this study. Things that need to be addressed is to improve competitiveness in order for the income to be balanced with the other components (education and health).

Keywords: local government financial management, Human Development Index, the economy, the budget, Sleman

¹ This article is part of the results of the Higher Education Grants PUPT RI 2014; researchers deliver to many thanks to the Higher Education RI, LPPM UPNVY, Tri Lestari as research assistants who contributed to provide research data, and co-workers UPNVY as a discussion partner.

PENGELOLAAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA²

Oleh:

Sri Suryaningsum, dosen UPNVY, 085729671807, email: suryaningsumsri@yahoo.com

Moch. Irhas Effendi, dosen UPNVY, email: m_irhaseffendi@upnyk.ac.id

R. Hendry Gusaptono, dosen UPNVY, email: tono_hendri@yahoo.com

Sultan, dosen UPNVY, email: sultantririan@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan keuangan pemerintahan kabupaten Sleman dengan menghitung tingkat ekonomisnya pencapaian kinerja ekonomi aktivitas-aktivitas yang dilakukan unit-unit kinerja pemerintahan kabupaten Sleman. Data yang digunakan adalah data APBD dari kantor Bappeda Sleman dengan tahun anggaran 2007 sampai dengan tahun anggaran 2011. Indeks Pembangunan Manusia merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dan cermin dari pengelolaan keuangan pemerintahan yang akuntabilitasnya tinggi.

Hasil penelitian ini, dengan menggunakan metode pengukuran FEE untuk pengelolaan keuangan kabupaten Sleman secara ekonomi mendapatkan skor 4 dan hasil perhitungan ekonomis lebih dari 100%. Yang berarti anggaran tersebut telah memperhitungkan harga wajar untuk membiayai suatu aktivitas pada realisasi yang diinginkan. Hal ini juga berarti fasilitas publik yang disediakan oleh pemerintah kabupaten Sleman dapat diakses oleh publik dengan baik. Jika dikaitkan dengan IPM memang sesuai yaitu fasilitas pendidikan dan kesehatan mendapat nilai yang sangat tinggi, sementara komponen pendapatan masih sangat rendah.

IPM yang berhasil diraih pemerintah kabupaten Slemanpun jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata IPM nasional. Walaupun demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen-komponen nilai IPM yang diraih tidak merata. Dalam hal ini komponen pendapatan memiliki nilai yang rendah menunjukkan taraf hidup kemiskinan yang masih besar/tinggi. Dalam kondisi taraf hidup kemiskinan yang masih tinggi, masyarakat Sleman tetap ulet dan peduli terhadap pendidikan dan kesehatan yang difasilitasi dengan baik sesuai nilai keekonomisan yang dihitung dalam penelitian ini. Hal yang perlu dibenahi adalah meningkatkan daya saing agar komponen pendapatan menjadi seimbang dengan komponen-komponen yang lainnya (pendidikan dan kesehatan).

Kata kunci: pengelolaan keuangan pemerintah daerah, Indeks Pembangunan Manusia, ekonomi, anggaran, Sleman

² Artikel ini merupakan bagian dari hasil Hibah PUPT DIKTI RI 2014; peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada DIKTI RI, LPPM UPNVY, Tri Lestari sebagai asisten peneliti yang berkontribusi menyediakan data penelitian, dan rekan-rekan sekerja UPNVY sebagai partner diskusi.

Pengelolaan Keuangan

ORIGINALITY REPORT

1 %	1 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
----------	--	------------

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On